

RINGKASAN

Pengendalian Mutu Pada Proses Nazien dan Namitten Serta Stok Produk Tembakau Bawah Naungan (TBN) di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Gudang Pengolah Maesan, Mulyono, NIM D41170257, Tahun 2021, 95 Halaman, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Naning Retnowati, S.TP, MP (Dosen Pembimbing)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar menerapkan dan mengasah keterampilan dan keahlian diri yang sudah mereka peroleh dari pelajaran dalam kampus untuk diterapkan pada perusahaan atau dunia kerja salah satunya yaitu mahasiswa semester VII Politeknik Negeri Jember Program Studi Manajemen Agroindustri yang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan

PT. Perkebunan Nusantara X Merupakan perusahaan perkebunan milik Negara yang memiliki fokus bisnis utama pada industri gula dan tembakau, salah satu tempat yang dijadikan sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan dibawah naungan PT Perkebunan Nusantara X tersebut adalah PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Gudang Pengolah Maesan. Dimana disana mengolah daun tembakau agar siap untuk diekspor sebagai bahan utama pembuatan rokok cerutu. Daun tembakau yang ditanam yaitu jenis Tembakau Bawah Naungan (TBN) dengan alasan menanam jenis ini karena menyesuaikan dengan kondisi permintaan pasar atau jenis tembakau yang banyak diminati pembeli.

Pengolahan daun tembakau banyak sekali tahapan yang harus dilalui seperti turun truk, saring rompos, fermentasi, bir-biran, sortasi tahap I, II, IIa, III, IV, Nazien dan Namitten dilanjutkan dengan pengepakan dan pemeliharaan stok. Dalam setiap tahapan hal yang paling penting diperhatikan adalah mutu dari daun tembakau karena apabila mutu sangat mempengaruhi tingkat harga saat penjualan. Terutama pada proses Nazien dan Namitten yang menjadi ujung tombak terakhir pada saat sebelum pengepakan dilakukan tujuannya untuk memilah dan mengelompokkan hasil untingan tembakau yang seragam baik ukuran, warna, dan mutunya. Oleh karena itu pada proses ini pengendalian mutu sangat di perhatikan karena pada proses pengolahan daun tembakau harus benar – benar menjaga dan melaksanakan pengawasan, pengendalian mutu dengan baik untuk menghasilkan

produk tembaku yang berkualitas dan memiliki nilai jual yang tinggi. Pengendalian mutu pada setiap tahap harus mutlak dilakukan termasuk saat penyimpanan stok produk harus juga memperhatikan pengendalian mutu supaya tetap menjaga kualitas mutu produk yang disimpan pada gudang tidak mengalami penurunan mutu yang bisa berakibat menurunnya pula harga dari daun tembaku tersebut.

PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Gudang Pengolah Maesan sangat memperhatikan pengendalian mutu daun tembakau terutama tahap Nazien dan Namitten. Dimana pada kegiatan Nazien melakukan pengelompokan untingan halus dari hasil sortasi untuk mendapatkan keseragaman warna, ukur, kualitas sebelum dilakukan pengemasan atau pengebalan dalam karton atau bal dengan memperhatikan setiap tahapan dalam pelaksanaan Nazien untuk meminimalisir tingkat kesalahan atau kekeliruan dari sebelumnya. Sedangkan pada tahap Namitten merupakan upaya untuk melakukan pengecekan ulang untingan halus dari hasil Nazien agar benar benar memiliki keseragaman warna, ukuran, kualitas sebelum dilakukan pengepakan dengan berat masing – masing karton 50 kg dengan memperhatikan setiap tahapannya. Permasalahan yang sering terjadi pada tahap ini adalah tercampurnya dan ketidaksesuaiannya warna, kualitas dan jenis tembakau dalam 1 untingan yang kemungkinan terjadi karena faktor manusia seperti kurang teliti, disiplin dan pemahanan yang tidak sama serta faktor lingkungan seperti posisi lampu penerangan yang kurang tepat. Hal tersebut apabila dibiarkan maka bisa mengakibatkan pengendalian mutu yang sudah dilakukan menjadi kurang efektif sehingga solusi yang mungkin bisa diterapkan untuk meminimalisir itu semua yaitu melakukan pengecekan ulang, meningkatkan pengawasan dan melakukan pelatihan yang lebih rinci agar tingkat kesalahan bisa lebih rendah sedangkan pengendalian mutu pada stok produk dengan menyesuaikan jumlah lasio trap yang ada dan selalu memperhatikan kebersihan ruangan akan membuat hama lasio sedikit terhambat dalam berkembang biak.